

ABSTRAK

Mufarihah, Lu'luul. 2019. *Peran Guru Dalam Mengatasi Anak Disleksia Di SLB Bina Harapan Paji Pucuk Lamongan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Mahbub Junaidi, M.Th.I (2) Sauqi Futaqi, M.Pd.I.

Kata Kunci: Peran Guru, Anak Disleksia, SLB,

Disleksia (*dyslexia*) merupakan salah satu jenis kesulitan dalam belajar yaitu kesulitan dalam belajar membaca, menulis dan mengeja. Anak ini sering mengalami kekeliruan dalam mengenal kata, salah ucap, penghilangan huruf, kebingungan pada suatu arah, misalnya membaca bahasa asing dia akan kesulitan, seperti membaca *Instagram* menjadi *instragam*, menulis dan membaca secara terbalik seperti p dibaca q, Bahasa ditulis Basaha. Dengan demikian diperlukan sosok pendidik yang mampu mewujudkan tujuan pendidikan anak disleksia. Untuk itu agar disleksia dapat diminimalisir, perlu adanya penanganan khusus agar anak disleksia dapat mengatasi kesulitan. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengatasi anak *disleksia* di SLB Bina Harapan Paji Pucuk Lamongan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan dengan kata-kata yang didapat dari fakta-fakta lapangan dengan jenis penelitian yaitu study kasus. Data dalam penelitian ini adalah peranguru dalam mengatasi anak disleksia. Instrumen penelitian ini berupa Pedoman wawancara, Dokumen, Teknik analisis data ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah Peran guru dalam mengatasi anak disleksia di SLB Bina Harapan Desa Paji Kecamatan Pucuk mengalami keberhasilan. Hal ini dibuktikan dengan hasil identifikasi saat masuk pertama sekolah perkembangan Faiq dan Nabil, mengalami kesulitan dalam hal membaca, sering banyak kesalahan pada saat membaca, kesulitan dalam menghitung, sering salah membilang secara urut, sulit membedakan angka maupun huruf yang mirip, tidak bisa membedakan kanan dan kiri, sulit beradaptasi dengan lingkungan baru, mudah menangis, pemalu dan kurang percaya diri. Setelah mendapatkan metode dan strategi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi anak disleksia. pengamatan peneliti anak sudah bisa membaca, bisa membedakan huruf dan angka yang sama, bisa mengurutkan angka, tulisan huruf tidak lagi terbalik atau hilang, sudah bisa membedakan arah kanan dan kiri, sudah bisa beradaptasi dengan lingkungan baru, tidak mudah nangis lagi dan sudah percaya diri.